

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring perkembangan zaman, di Indonesia sering terjadi banyaknya perubahan-perubahan yang menyeluruh serta berlangsung dengan begitu cepat yang berkaitan dengan tingkah laku atau akhlak yang semakin melenceng dan penurunan moral dengan munculnya budaya-budaya baru di media sosial maupun di lingkungan. Bukan hanya itu dalam lembaga pendidikan juga memiliki masalah yang berbeda-beda dalam menangani pembelajaran. Di SD Negeri 2 Turen masalah yang mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran yaitu adanya siswa yang terlambat dan kurang tertib, serta tidak memperhatikan ketika proses pembelajaran. Salah satu masalahnya yaitu siswa yang datang terlambat akan mengganggu jalannya proses pembelajaran yang sudah dimulai. Dengan adanya masalah yang telah disebutkan, menuntut tersedianya sumber daya manusia yang memiliki karakter disiplin. Karena kemajuan suatu negara dapat dilihat dari cara berpikir, perilaku, pemanfaatan dan peningkatan mutu pendidikan yang ada. Salah satu yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter manusia adalah pendidikan. Dari sinilah pendidikan memiliki peran penting untuk menumbuhkan atau membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003¹ tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan karakter

¹ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

menempati posisi yang paling penting dalam membentuk manusia yang berkualitas.

Amanah undang-undang tersebut nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”²

bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang cerdas, tetapi mempunyai kepribadian atau berkarakter sehingga akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter sesuai nilai-nilai luhur bangsa serta agama.³

Hal ini dapat dilihat dari tujuan pendidikan

Dalam pengertian pendidikan juga disebutkan pendidikan adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Dalam keseluruhan proses yang dilakukan manusia terjadi proses pendidikan yang akan menghasilkan sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi watak, kepribadian atau karakternya. Untuk meraih derajat manusia seutuhnya sangatlah tidak mungkin tanpa pendidikan. Membentuk karakter merupakan proses langsung seumur hidup dan bagian penting kinerja pendidikan.

Peranan pentingnya pembentukan karakter dalam upaya membentuk karakter bangsa yang lebih baik serta meminimalisir bentuk-bentuk tindakan yang merugikan diri sendiri, masyarakat dan negara. Karena karakter itu sendiri bukan

² Cut Zahri Harun, “*Managemen Pendidikan Karakter*”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, (Vol. 3, No. 3, Tahun 2003), hlm. 305.

³ B. Marjani Alwi, *Pendidikan Karakter*, (Cet.I: Makassar: Alauddin Univercity Press, 2014), hlm.1.

bawaan dari lahir dan tidak datang dengan sendirinya melainkan harus dibentuk, dikembangkan dan dibangun secara sadar dan sengaja melalui suatu proses. Salah satunya dengan pendidikan. Sasaran pendidikan adalah membangun karakter, sedangkan tujuan utama pendidikan bukanlah pengetahuan melainkan tindakan.⁴ Oleh karena itu pendidikan karakter dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wibowo, bahwa pendidikan karakter merupakan suatu proses pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter luhur kepada siswa, sehingga memiliki karakter luhur dan menerapkan serta mengamalkannya dalam kehidupan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara.⁵ Untuk itu, dengan pendidikan pembentukan karakter diharapkan mampu menghasilkan dan mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kecerdasan emosional dan spiritual dan memiliki pribadi yang berkarakter dengan meningkatkan kualitas iman, akhlak, hubungan sesama manusia dan bahagia dunia dan akhirat. Untuk membentuk pribadi berkarakter tersebut dapat melalui kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat yang dilakukan secara berulang-ulang, hari demi hari yang secara terus menerus akan menjadi kebiasaan dalam pribadinya yang sulit ditinggalkan.

Di samping siswa berkarakter juga harus disiplin. Karena kedisiplinan yang harus diterapkan pada setiap sekolah dan peserta didik agar nantinya setiap peserta didik memiliki rasa tanggung jawab yang besar sebagai peserta didik. Disiplin

⁴ Soemarno Soedarsono, *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa*, (Elex Media Komputindo), hlm. 23.

⁵ Wuri Wuryandani Et Al., "Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2014), hlm. 288.

menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Karakter yang baik berguna untuk menjalani hidup yang penuh makna, produktif, dan memuaskan. Karakter disiplin yang ditanamkan kepada peserta didik sekolah dasar harus dengan penuh kesabaran, tidak dengan tindakan kekerasan. Karakter disiplin mempunyai nilai yang sangat penting untuk membentuk pribadi peserta didik yang taat aturan tata tertib sekolah dan jika seluruh warga sekolah menerapkan disiplin dengan baik, maka hal ini akan menjadi wujud disiplin yang baik di sekolah.⁶

SD Negeri 2 Turen yang merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kecamatan Turen. Sekolah ini berupaya untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan, moral, sosial dan lingkungan untuk membentuk karakter disiplin para peserta didik. Nilai keagamaan yang dimaksud seperti pembacaan asmaul husna, membaca surat-surat pendek, *istighosah*, dan praktik ibadah sholat. SD Negeri 2 Turen sebagai lokasi penelitian, mempunyai salah satu program guna membentuk karakter disiplin melalui pembiasaan shalat dhuha di sekolah yang dilaksanakan secara berjamaah.

Melihat penjelasan dan permasalahan di atas menjadi alasan peneliti mengkaji penelitian ini supaya mengetahui bagaimana dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik yang mana pembentukan karakter hadir sebagai jawaban yang terjadi pada akhir-akhir ini sangatlah memprihatinkan karena berkurangnya moral bangsa hampir terasa disemua strata kehidupan. Landasan paling ideal dalam pembentukan karakter setiap individu adalah nilai-nilai iman dan taqwa. Dengan demikian diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kepribadian dan memiliki

⁶ Ningsih Tutuk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Pres, 2014), hlm. 144

karakter tangguh, mandiri, disiplin, memahami hak dan kewajiban, dan kuat dalam menghadapi tantangan zaman serta diharapkan dengan adanya pembiasaan shalat dhuha dilakukan agar siswa terbiasa melakukannya, siswa dapat lebih disiplin dan tanggung jawab didalam melaksanakan ketaatan kepada Allah SWT, meningkatkan kereligiusan peserta didik, baik pada pelaksanaan shalat dhuha maupun kegiatan yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin meneliti dan mengkaji lebih mendalam dengan judul **“Pembentukan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Di SD Negeri 2 Turen”**.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pembentukan karakter disiplin melalui pembiasaan Shalat Dhuha berjamaah pada peserta didik di SD Negeri 2 Turen?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter disiplin melalui pembiasaan Shalat Dhuha berjamaah peserta didik di SD Negeri 2 Turen?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembentukan karakter disiplin melalui pembiasaan Shalat Dhuha berjamaah pada peserta didik di SD Negeri 2 Turen.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter disiplin melalui pembiasaan Shalat Dhuha berjamaah peserta didik di SD Negeri 2 Turen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pembiasaan sholat dhuha sebagai upaya pembentukan karakter disiplin di SD Negeri 2 Turen.

- b. Untuk memberikan masukan pengembangan ilmu pengetahuan tentang pembentukan karakter disiplin melalui pembiasaan sholat dhuha di SD Negeri 2 Turen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan sebagai salah satu wawasan baru dalam upaya pembentukan karakter disiplin melalui pembiasaan sholat dhuha di SD Negeri 2 Turen.

b. Bagi Siswa

Dengan pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha sebagai upaya pembentukan karakter disiplin diharapkan peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi bahwa melalui pembiasaan shalat dhuha untuk membentuk karakter disiplin bagi peserta didik sangat penting dan bermanfaat.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, informasi dan pengalaman peneliti dan memberikan pengalaman belajar tentang pembentukan karakter disiplin melalui pembiasaan shalat dhuha di SD Negeri 2 Turen.

E. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang telah dilakukan, peneliti menemukan penelitian yang berkaitan tentang pembentukan karakter namun fokus dan ruang lingkup pembahasannya berbeda dengan fokus pembahasan dan ruang lingkup yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Lia Rena Winata, mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, meneliti tentang skripsi dengan judul Analisis Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas II Di MI Baitul Huda Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan shalat dhuha dalam pembentukan karakter siswa kelas II di MI Baitul Huda. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pendidikan bukan hanya terfokus pada aspek akademik saja, tetapi juga menekankan pada nilai-nilai pendidikan karakter melalui suatu pembiasaan keagamaan, seperti praktik shalat dhuha, hafalan surat pendek, asmaul husna, hadist, dan doa-doa setiap harinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah (1) melalui pelaksanaan shalat dhuha, terbentuknya nilai-nilai karakter siswa kelas II diantaranya, karakter religius, tanggungjawab, disiplin, dan mandiri. Pelaksanaan shalat dhuha di MI Baitul Huda Semarang dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.⁷

⁷ Lia Rena Winata, “*Analisis Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas II Di MI Baitul Huda Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022)

2. Mifta 'Ilmia, mahasiswa Universitas Islam Indonesia meneliti tentang skripsi dengan judul Upaya Pembiasaan Salat Duha dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD N Hargowilis Kokap Kulon Progo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan shalat duha serta menganalisis dampak pelaksanaan salat duha yang dilakukan guru PAI sebagai upaya pembentukan karakter siswa kelas IV SD N Hargowilis Kokap Kulon Progo, sehingga bisa dijadikan contoh dan acuan untuk sekolah dasar yang lain dalam upaya pembentukan karakter siswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembiasaan salat duha adalah dengan dimulai menentukan tujuan yang jelas program yang akan dilaksanakan, merancang program secara sistematis, menetapkan sumber daya pendukung, dilanjutkan dengan memantau langsung proses pelaksanaan salat duha siswa, memberi motivasi serta apresiasi dan mengevaluasi secara berkala.⁸

3. Badrus Zaman, jurnal dengan judul Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pelaksanaan Shalat Sunnah Dhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta. Islam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses dari pembinaan karakter melalui pelaksanaan shalat sunnah dhuha, dan mengetahuikarakter yang dibentuk dari pembinaan siswa melalui pelaksanaan shalat sunnah dhuha pada kelas V di SDIT Nur Hidayah Surakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan Proses pembinaan karakter siswa melalui

⁸ Mifta 'Ilmia, "Upaya Pembiasaan Salat Duha Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD N Hargowilis Kokap Kulon Progo", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022).

pelaksanaan shalat sunnah dhuha pada kelas V di SDIT Nur Hidayah Surakarta. program ibadah shalat dhuha di SDIT Nur Hidayah sudah diterapkan sejak mulai berdirinya SDIT Nur Hidayah yaitu sejak tahun 1999, dilakukan setiap hari pukul 07.00 sampai pukul 07.30, kemudian dengan harapan membiasakan siswa melakukan shalat sunnah disamping shalat wajib dan dengan harapan membentuk karakter.⁹

4. Kukuh Prasetyo Nugroho, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, meneliti dengan judul skripsi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SLB N Purbalingga. Penelitian ini membahas tentang pembentukan karakter disiplin melalui pembiasaan shalat dhuha di SLB N Purbalingga. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian ini Pembiasaan ini membentuk karakter disiplin melalui proses, sebagai berikut; 1. Dalam mematuhi peraturan yang berlaku 2. Ketepatan waktu pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha 3. Menjalankan bagian dari rukun shalat 4. Jumlah rakaat dalam pembiasaan shalat dhuha 5. Konsisten dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha Dengan diadakannya pembiasaan seperti ini diharapkan akan terbentuk nilai-nilai karakter dari peserta didik yang disiplin, disiplin terhadap waktu dan peraturan, disiplin terhadap suatu kegiatan yang berlaku sebagai tuntunan kedisiplinan, seperti dalam melaksanakan ibadah, khususnya ibadah shalat.¹⁰

⁹ Badrus Zaman, "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pelaksanaan Sholat Sunnah Dhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta", (Skripsi, IAIN Salatiga, 2017).

¹⁰ Kukuh Prasetyo Nugroho, "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SLB N Purbalingga", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017).

5. Akhmad Halim, mahasiswa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, meneliti dengan judul skripsi Penerapan Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Di SMP Al-Washilah Kecamatan Panguraban Kabupaten Cirebon. Peran penting guru untuk meningkatkan kedisiplinan beribadah pada peserta didik baik melalui proses kegiatan shalat dhuha maupun kegiatan keagamaan lainnya yang ada di SMP Al-Washilah Panguraban Cirebon dengan tujuan memberikan kesadaran diri pada peserta didik mengenai kewajiban beribadah agar selalu semangat dalam menjalankan kegiatan beribadahnya dengan rasa ikhlas dan tanpa ada rasa paksaan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan disiplin peserta didik melalui kegiatan shalat dhuha di SMP Al-Washilah Panguraban Cirebon Shalat Dhuha dilakukan setiap hari yaitu pada pukul 06:45 sebelum kegiatan belajar mengajar dan dilakukan dengan 4 raka'at atau dua kali salam. Program kegiatan shalat dhuha ini yang telah dibuat oleh Kepala Sekolah Dan Waka Kesiswaan SMP Al-Washilah Panguraban Cirebon, kemudian penerapan disiplin peserta didik melalui kegiatan shalat dhuha dinyatakan efektif.¹¹

Table 1:1 Orisinalitas Penelitian

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Lia Rena Winata, mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, meneliti tentang skripsi	Membahas tentang pembentukan karakter melalui sholat dhuha.	Tempat penelitian dan analisis data.	Pembentukan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Melalui Pembiasaan

¹¹ Akhmad Halim, "Penerapan Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Di SMP Al-Washilah Kecamatan Panguraban Kabupaten Cirebon", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021)

	dengan judul Analisis Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas II Di MI Baitul Huda Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023 ¹²	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif		Sholat Dhuha Berjamaah DDi Sd Negeri 2 Turen
2	Mifta 'Ilmia, mahasiswa Universitas Islam Indonesia meneliti tentang skripsi dengan judul Upaya Pembiasaan Salat Duha dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD N Hargowilis Kokap Kulon Progo. ¹³	Membahas tentang pembentukan karakter melalui sholat dhuha. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Tempat penelitian, karakter yang dibahas secara umum tidak spesifik	Pembentukan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Di Sd Negeri 2 Turen
3	Badrus Zaman, jurnal dengan judul Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pelaksanaan Shalat Sunnah Dhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta. Islam ¹⁴	Membahas tentang pembentukan karakter melalui sholat dhuha. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Tempat penelitian, hasil penelitian lebih menekankan pada proses pelaksanaan	Pembentukan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Di Sd Negeri 2 Turen
4	Kukuh Prasetyo Nugroho, mahasiswa Institut Agama Islam	Membahas tentang pembentukan karakter	Tempat penelitian, cara penerapan pembiasaannya	Pembentukan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik

¹² Lia Rena Winata, "Analisis Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas II Di MI Baitul Huda Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022)

¹³ Mifta 'Ilmia, "Upaya Pembiasaan Salat Duha Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD N Hargowilis Kokap Kulon Progo", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022).

¹⁴ Badrus Zaman, "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pelaksanaan Sholat Sunnah Dhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta", (Skripsi, IAIN Salatiga, 2017).

	Negeri Purwokerto, meneliti dengan judul skripsi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SLB N Purbalingga. ¹⁵	melalui sholat dhuha. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif		Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Di Sd Negeri 2 Turen
5	Akhmad Halim, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, meneliti dengan judul skripsi Penerapan Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Di SMP Al-Washilah Kecamatan Panguraban Kabupaten Cirebon. ¹⁶	Membahas tentang pembentukan karakter melalui sholat dhuha. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Tempat penelitian, hasil penelitian lebih menekankan pada proses pelaksanaan	Pembentukan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Di Sd Negeri 2 Turen

F. Definisi Operasional

1. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan suatu proses yang dilakukan berulang-ulang untuk membentuk suatu sikap atau karakter yang berguna untuk melatih kebiasaan-kebiasaan yang baik yang akan tertanam dalam dirinya kemudian akan terwujud dalam kehidupan kelak atau menjadi suatu kebiasaan.

¹⁵ Kuku Prasetyo Nugroho, "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SLB N Purbalingga", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017).

¹⁶ Akhmad Halim, "Penerapan Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Di SMP Al-Washilah Kecamatan Panguraban Kabupaten Cirebon", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021)

2. Karakter Disiplin

Karakter disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan atau sikap individu dalam menaati peraturan atau ketentuan yang telah berlaku tanpa paksaan dengan tidak mengharapkan pamrih.

3. SD Negeri 2 Turen

Lokasi penelitian ini berada di Jalan Ahmad Yani No 63A, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang. Sekolah ini strategis dekat dengan jalan raya dan mudah dijangkau oleh masyarakat.

STAIMA AL-HIKAM